



Pemberdayaan Masyarakat dalam Digitalisasi Keuangan UMKM melalui Pelatihan LibreOffice Calc

Rizki Agung Wibowo¹, Lestari Wuryanti², Harold Kevin Alfredo³, Hamida Nur Rahmawati⁴, Bagas Putra Pratama⁵

^{1,2,3,4}*Universitas Malahayati, Indonesia*

⁵*University of Melbourne, Australia*



E-mail: rizkiagungw@malahayati.ac.id¹

lestariwuryanti@malahayati.ac.id²

kevinmnj@malahayati.ac.id³

midaarahma@gmail.com⁴

pratamab@student.unimelb.edu.au⁵

Article Info

Diterima
14 Januari 2025
Direvisi
15 Maret 2025
Diterbitkan
15 Maret 2025

Abstrak

Penyusunan laporan keuangan yang baik merupakan kunci berkembangnya bisnis. Laporan keuangan yang disusun tidak baik akan merusak usaha tersebut dalam jangka panjang. Ibu - ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Tanggamus yang memiliki bisnis skala kecil sangat membutuhkan pelatihan laporan keuangan agar mereka mengetahui pengeluaran - pengeluaran yang mereka miliki dengan menggunakan laba bisnis dengan harapan agar mereka bisa lebih disiplin menggunakan laba kotor usaha mereka di masa depan, dan tidak dikeluarkan sebagian besar untuk kepentingan pribadi. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu para ibu - ibu yang tergabung dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga untuk lebih melek teknologi terhadap penggunaan aplikasi alternatif Microsoft Excel, yaitu LibreOffice Calc. Kami memberikan pelatihan penggunaan LibreOffice sebagai alternatif Microsoft Office dengan fitur dan cara penggunaan yang sama. Hasil dari pelatihan ini adalah begitu antusiasnya peserta pelatihan untuk belajar menggunakan LibreOffice Calc khususnya sebagai aplikasi penyusun laporan keuangan usaha para Ibu - Ibu yang tergabung dalam kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga.

Kata kunci: LibreOffice, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, Laporan, Keuangan, UMKM

Dipublikasikan oleh: Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Website: <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/jpm/index>

DOI: <https://doi.org/10.32332/sedhz982>

P-ISSN [2686-3839](#) dan E-ISSN [2686-4347](#)

Volume 7 Nomor 1, Januari-Juni 2025

Tulisan ini bersifat akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



Pendahuluan

Semakin bertambahnya tahun semakin tidak bisa dipungkiri bahwa kemajuan teknologi tidak bisa dihindari, ekonomi yang ada di Indonesia mengalami perubahan yang pesat, mulai dari zaman revolusi industri 4.0 hingga saat ini yaitu era society 5.0. Pada era 5.0, segala aspek kehidupan manusia mulai dari pekerjaan, ekonomi, pendidikan, hingga kesehatan akan didukung oleh sistem yang terintegrasi secara digital. Sebagai contoh, penggunaan AI untuk memprediksi kebutuhan medis, robot yang membantu tugas-tugas rumah tangga, dan sistem transportasi pintar yang mengurangi kemacetan serta polusi.

Dalam bidang ekonomi, era society 5.0 membawa transformasi besar yang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menciptakan ekonomi yang lebih inklusif, efisien, dan berkelanjutan. Pada era society 5.0 digitalisasi ekonomi memiliki peran sangat penting bagi masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia.

Terdapat beberapa peran penting digitalisasi ekonomi salah satunya adalah transformasi bisnis melalui teknologi digital, terdapat banyak artikel yang membahas manfaat penggunaan teknologi untuk berbisnis seperti (Winarno dkk., 2024), didalamnya membahas tentang pemanfaatan teknologi digital untuk memasarkan produk bagi pelaku usaha UMKM, kemudian terdapat artikel (Daniel dkk., 2025; Fathihani dkk.; Nirwana dkk., 2025; Silvia dkk., 2025) yang membahas tentang digitalisasi pelaporan keuangan UMKM dengan menggunakan aplikasi, dan masih banyak lagi artikel yang membahas tentang peran digitalisasi ekonomi.

Penggunaan aplikasi digital memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan inovasi dalam dunia bisnis secara keseluruhan, sebagai contoh penggunaan aplikasi berbasis *spreadsheet* yang sering digunakan pada sektor ekonomi. Penggunaan aplikasi berbasis *spreadsheet* tidak lepas dari keseharian dari pekerja kantor, guru, dosen bahkan ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga atau yang dapat disingkat PKK.

Salah satu aplikasi berbasis *spreadsheet* yang sering dan banyak digunakan di banyak sistem operasi komputer yaitu Microsoft Office Excel yang merupakan produk dari perusahaan raksasa Microsoft. Sayangnya, Microsoft Office Excel tidak dapat digunakan secara fleksibel, dikarenakan aplikasi ini berbayar, terdapat lisensi yang harus dibeli oleh pengguna untuk dapat menggunakan fitur secara keseluruhan.

Dalam website resminya Microsoft menawarkan untuk uji coba secara gratis selama 1 bulan setelah itu pengguna diharuskan membayar dengan tarif mulai dari Rp. 959.999 / tahun (Microsoft, 2024) yang mana tarif tersebut cukup mahal. Di lain sisi terdapat cara ilegal yang dapat digunakan oleh pengguna agar dapat menggunakan Microsoft Office Excel secara gratis, yaitu dengan menggunakan *crack* (Mas'ud dkk., 2024). Penggunaan *crack* atau membajak aplikasi akan melanggar UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta (Pemerintah Indonesia, 2014) dan UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Pemerintah Indonesia, 2008).

Untuk menghindari pembajakan aplikasi berbayar, terdapat alternatif sebagai pengganti aplikasi yang memaksa pengguna untuk membeli lisensinya, yaitu dengan menggunakan aplikasi yang bersifat *open source*. Terdapat keunggulan dari aplikasi

open source yaitu gratis, tidak memerlukan lisensi, cara kerja yang sama dengan aplikasi berbayar dan mudah digunakan (Haswan dkk., 2021). Adapun salah satu pengganti aplikasi yang setara dengan Microsoft Office Excel, yaitu LibreOffice. LibreOffice merupakan perangkat lunak gratis dan *open source* yang dikembangkan oleh OpenOffice.org (LibreOffice, 2024).

Penggunaan LibreOffice tidak hanya terbatas pada kalangan profesional, banyak lembaga pendidikan dan organisasi non-profit yang memanfaatkan LibreOffice untuk mendukung kegiatan administrasi mereka. Di Indonesia LibreOffice digunakan untuk berbagai pelatihan pengabdian kepada masyarakat, seperti pada artikel (Mas'ud dkk., 2024; Yuliazmi dkk., 2021) yang membahas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penggunaan LibreOffice bagi guru.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam tridharma perguruan tinggi di Indonesia. Melalui pengabdian masyarakat, perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Salah satu permasalahan yang cukup krusial yang ada di Indonesia adalah pengelolaan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) oleh Ibu PKK (Panudju dkk., 2024; Salma dkk., 2023; Sebayang & Candra, 2024). Masalah pengelolaan keuangan ini juga menjadi salah satu permasalahan yang ada pada Desa Sumber Mulyo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung

Desa Sumber Mulyo, terletak di Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung, Desa ini dikenal sebagai kawasan agraris dengan mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian, perkebunan, dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Keindahan alam yang masih asri, ditambah dengan budaya gotong royong yang kuat di masyarakat, menjadikan Sumbermulyo sebagai desa yang memiliki potensi besar untuk berkembang, baik dalam sektor ekonomi maupun sosial.

Desa Sumber Mulyo merupakan desa yang dikenal dengan kekayaan budaya dan potensinya sebagai destinasi wisata. Desa ini resmi berdiri pada tahun 1971, sebelumnya dikenal dengan nama Desa Kebun Baru, saat ini desa Sumber Mulyo dibagi menjadi empat dusun yang masing-masing dipimpin oleh kepala dusun.

Sebagai bagian dari Kabupaten Tanggamus, Desa Sumbermulyo memiliki akses ke berbagai program pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Infrastruktur desa terus mengalami peningkatan, termasuk fasilitas pendidikan, kesehatan, dan jalan desa yang semakin mendukung mobilitas warga. Selain itu, keberadaan kelompok masyarakat seperti PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) berperan penting dalam menggerakkan berbagai program sosial dan ekonomi, termasuk pengelolaan UMKM berbasis rumahan.

Salah satu daya tarik utama dari Desa Sumber Mulyo adalah **Dusun Sailing**, yang ditetapkan sebagai desa wisata oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Dusun Sailing dikenal sebagai pusat kerajinan **tenun tapis**. Wisatawan yang berkunjung dapat menyaksikan langsung proses pembuatan kain tenun tapis dan belajar menenun bersama dengan para pengerajin lokal.

Selain kerajinan tenun tapis, Desa Sumber Mulyo juga merupakan desa agrowisata buah, dengan berbagai macam kebun-kebun yang menghasilkan jambu kristal, salak, jeruk dan durian. Pengunjung dapat merasakan pengalaman memetik buah secara langsung dan dapat langsung di konsumsi saat itu juga.

Dalam beberapa tahun terakhir, desa ini mulai mengembangkan sektor ekonomi kreatif dan digitalisasi dalam pengelolaan usaha kecil. Dengan adanya pelatihan serta pendampingan dari berbagai pihak, masyarakat Sumbermulyo, khususnya ibu-ibu PKK, semakin terampil dalam menggunakan teknologi untuk administrasi dan pengelolaan keuangan usaha mereka. Potensi desa ini untuk berkembang lebih jauh sangat besar, terutama dengan adanya dukungan dari pemerintah dan pihak swasta dalam meningkatkan literasi digital dan akses pasar bagi pelaku UMKM.

Dengan potensinya yang sangat melimpah Desa Sumber Mulyo dapat menjadi sentra UMKM yang dapat dikelola oleh masyarakat, khususnya Ibu PKK yang ada disana. Dalam pengelolaannya terdapat indikator yang penting yang harus diperhatikan, salah satu diantaranya adalah pengelolaan keuangan yang baik (Farhat dkk., 2025).

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan keberlanjutan usaha dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas (Gajali & Astuti, 2024). Namun, banyak UMKM yang dikelola oleh ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Tanggamus Sumber Mulyo menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang efektif dan efisien. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi seringkali menjadi hambatan utama bagi ibu-ibu PKK dalam menyusun laporan keuangan yang akurat (Rahim1 dkk., 2024).

Oleh karena itu, pengabdian ini berfokus pada peningkatan literasi penyusunan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien serta digitalisasi penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan LibreOffice Calc yang dikelola oleh ibu-ibu PKK di Tanggamus Sumber Mulyo, yang sampai dengan artikel ini ditulis belum ada artikel yang membahas tentang topik pengabdian yang dilakukan oleh tim. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini besar harapan kami dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kapasitas organisasi Ibu PKK dalam pengelolaan keuangan.

Kegiatan pengabdian ini mengambil contoh dari (Azwar dkk., 2024; Panudju dkk., 2024; Putri dkk., 2024; Qomariyah & Herawati, 2019; Sebayang & Candra, 2024) dengan aplikasi yang dipakai adalah LibreOffice.

Metodologi

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode partisipatif dengan beberapa tahapan kegiatan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan identifikasi kebutuhan melalui survei awal untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK terkait penggunaan aplikasi akuntansi. Berdasarkan hasil survei, diperlukan adanya pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi sehingga selanjutnya tim menyusun modul pelatihan

yang mencakup materi dasar akuntansi, pengenalan LibreOffice, dan langkah-langkah praktis dalam penyusunan laporan keuangan.

Pada tahap pelaksanaan dibagi menjadi beberapa materi. Materi pertama akan diberikan pelatihan dasar akuntansi kepada Ibu PKK untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya laporan keuangan yang akurat dan prinsip-prinsip dasar akuntansi yang harus diterapkan. Adapun materi yang diberikan yaitu memberikan wawasan akan fondasi yang kuat untuk UMKM, memahami konsep dasar, menyusun laporan keuangan seperti laporan laba rugi, arus kas, dan neraca usaha, mengelola modal, utang dan aset usaha secara efektif.

Pada materi kedua, peserta diperkenalkan dengan LibreOffice Calc dan diberikan pelatihan teknis mengenai antarmuka LibreOffice Calc, termasuk menu, toolbar dan berbagai fitur dasar yang sering digunakan untuk akuntansi, seperti pengolahan data di spreadsheet, pembuatan tabel, dan penggunaan fungsi-fungsi dasar. Selanjutnya, dilakukan praktik langsung penyusunan laporan keuangan dengan bimbingan dari tim pengabdian masyarakat.

Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian terhadap hasil laporan keuangan yang disusun oleh peserta untuk melihat peningkatan kualitas dan akurasi setelah mengikuti pelatihan, kemudian evaluasi praktik dan penerapan LibreOffice Calc dalam usaha, evaluasi pemahaman materi, evaluasi metode pelatihan serta evaluasi fasilitator dan sarana pelatihan.

Evaluasi dilakukan melalui kuesioner evaluasi untuk mengukur efektivitas kegiatan dan tingkat kepuasan peserta, serta observasi langsung untuk menilai keterlibatan dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Sumber Mulyo, kegiatan berlangsung pada Senin 02 September 2024 pada jam 10.00 WIB, didampingi oleh 4 orang dosen dan 2 mahasiswa dengan jumlah total 30 ibu-ibu usia dari 27 hingga 50 tahun. Dalam analisis situasi sebelumnya, telah diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu ibu - ibu anggota PKK yang memiliki UMKM. Beberapa permasalahan yang dihadapi, yaitu:

Pertama, sebagian besar ibu-ibu PKK di Tanggamus Sumber Mulyo tidak memiliki latar belakang pendidikan formal dalam bidang akuntansi atau keuangan. Kedua, sebagian besar ibu PKK memiliki akses ke smartphone, namun tidak semua dari mereka memiliki laptop atau komputer yang memadai untuk mengelola laporan keuangan. Ketiga, terdapat berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau organisasi non-pemerintah, akses ke pelatihan tersebut masih terbatas bagi ibu-ibu PKK di Tanggamus Sumber Mulyo. Keempat, Ibu-ibu PKK sering kali memiliki banyak tanggung jawab, mulai dari mengurus rumah tangga, mengelola UMKM, hingga terlibat aktif dalam kegiatan sosial di lingkungan PKK. Dengan berbagai tugas ini, mereka seringkali kesulitan menemukan waktu untuk mempelajari dan mempraktikkan penggunaan aplikasi LibreOffice dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh ibu - ibu PKK, tim pengabdian menyadari perlunya suatu langkah yang inovatif dan efektif untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satu solusi yang diusulkan adalah pemanfaatan teknologi melalui aplikasi LibreOffice Calc, yang dapat diakses dengan mudah melalui komputer atau laptop masing - masing anggota PKK.

Sebelum menggunakan aplikasi LibreOffice untuk menyusun mengelola laporan keuangan, Ibu PKK diberikan wawasan akan fondasi yang kuat untuk UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian yang berkontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, agar UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, diperlukan fondasi yang kuat dalam berbagai aspek yaitu manajemen keuangan yang tertib. Keuangan yang sehat merupakan kunci keberlanjutan usaha. Ibu PKK harus memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha, melakukan pencatatan keuangan yang rapi, dan menyusun laporan keuangan sederhana seperti laporan pemasukan dan pengeluaran, laporan laba rugi, pencatatan utang piutang.

Pada materi kedua Ibu PKK dikenalkan dengan digitalisasi keuangan, di era digital, Ibu PKK pun harus dapat memanfaatkan teknologi untuk mencatat laporan keuangan menggunakan aplikasi, selain laporan keuangan tim juga mengedukasi Ibu PKK agar dapat memanfaatkan teknologi untuk pemasaran dengan memanfaatkan media sosial, e-commerce, katalog digital dan pemanfaatan WhatsApp Business. Ibu PKK juga diedukasi untuk berinovasi dan peningkatan kualitas produk.

Setelah pengenalan dasar pelaporan keuangan, dan memanfaatkan teknologi untuk UMKM, pada materi ketiga Ibu PKK diperkenalkan dengan LibreOffice Calc dan diberikan pelatihan teknis mengenai antarmuka LibreOffice Calc, Ibu PKK dikenalkan konsep dasar dan cara menggunakan LibreOffice Calc, dasar-dasar pencatatan keuangan, pembuatan laporan laba rugi dan arus kas sederhana menggunakan LibreOffice Calc, penyusunan tabel dan grafik, interpretasi mengenai laporan keuangan yang dibuat. Materi ini ditutup dengan sesi penutup yang merangkum kembali poin-poin pokok yang telah dibahas. Dengan adanya kegiatan ini kami berharap agar ibu - ibu PKK dapat memahami materi yang telah diberikan dan dapat mengaplikasikan pengelolaan keuangan menggunakan LibreOffice Calc secara bertahap.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, ibu - ibu PKK diharapkan dapat lebih mudah dan efektif dalam mengelola keuangan UMKM dibandingkan dengan metode pencatatan manual yang selama ini digunakan. Selain itu, sistem pengoperasian LibreOffice Calc, yang intuitif dan memiliki kemiripan dengan Microsoft Excel membuatnya lebih ramah pengguna, terutama bagi mereka yang sebelumnya sudah memiliki pengalaman dengan aplikasi *spreadsheet* lainnya. Melalui inisiatif ini, diharapkan ibu - ibu PKK semakin mandiri dalam mengelola keuangan usaha mereka serta mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pencatatan keuangan UMKM.

Setelah dilakukan pengabdian dan edukasi penerapan penggunaan LibreOffice Calc untuk pengelolaan keuangan UMKM yang dikelola oleh Ibu PKK, dilakukan evaluasi kegiatan dengan hasil yang dicapai sebagai berikut:

Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta dengan latar belakang pendidikan dan jenis usaha yang beragam. Secara umum, antusiasme peserta sangat tinggi, terlihat dari kehadiran penuh selama satu hari pelatihan. Ibu-ibu PKK menunjukkan minat yang besar untuk belajar menggunakan LibreOffice Calc.

Hasil survei menunjukkan bahwa 80% peserta kurang familiar dengan konsep laporan keuangan dan penggunaan LibreOffice Calc. Namun, setelah mengikuti pelatihan terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan. Peserta mampu membuat laporan sederhana, seperti pencatatan transaksi harian, neraca, dan laporan laba rugi.

Beberapa peserta langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam pengelolaan UMKM masing-masing. Tidak semua peserta langsung menerapkan pengetahuan dari kegiatan pengabdian ini dikarenakan minimnya Ibu-ibu PKK yang memiliki laptop atau komputer di tempat usahanya. Kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan modul pelatihan digital yang berisi panduan penggunaan LibreOffice Calc dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

Evaluasi lainnya adalah peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan UMKM yang dikelola oleh ibu-ibu PKK. Sebelum kegiatan ini, pencatatan keuangan sebagian besar dilakukan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu. Dengan adanya pelatihan dan penerapan LibreOffice Calc untuk pengelolaan laporan keuangan UMKM, peserta mampu memanfaatkan template laporan keuangan yang sudah disediakan dalam aplikasi tersebut. Hal ini tidak hanya mempermudah pencatatan, tetapi juga membantu mereka menghindari kesalahan hitung dan mempercepat proses penyusunan laporan bulanan. Beberapa peserta melaporkan bahwa mereka kini mampu menyelesaikan laporan keuangan dua kali lebih cepat dibandingkan dengan metode manual.

Kegiatan ini juga berhasil membentuk kelompok pendampingan UMKM berbasis digital, di mana ibu-ibu PKK yang telah mengikuti pelatihan menjadi fasilitator bagi anggota PKK lainnya yang ingin belajar menggunakan LibreOffice Calc untuk pengelolaan laporan keuangan UMKM. Kelompok ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh tidak hanya berhenti pada peserta yang mengikuti pelatihan, tetapi juga tersebar luas di kalangan anggota PKK lainnya. Kelompok pendampingan ini juga menjadi forum bagi peserta untuk saling berbagi pengalaman dan solusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi saat menyusun laporan keuangan.

Salah satu dampak positif yang menjadi luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan kemandirian dan kepercayaan diri Ibu PKK dalam mengelola UMKM. Sebelum pelatihan, Ibu PKK merasa kesulitan dan kurang percaya diri dalam menyusun laporan keuangan, terutama karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital. Namun, setelah mengikuti pelatihan dan berhasil mempraktikkan penggunaan LibreOffice Calc, peserta merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menerapkan teknologi dalam pengelolaan usaha mereka. Hasil wawancara pasca-pelatihan menunjukkan bahwa 90% peserta merasa lebih percaya diri dalam menjalankan UMKM dan mampu mengatasi tantangan pencatatan keuangan dengan lebih baik.

Setelah mengikuti pelatihan, Ibu PKK mampu menyusun laporan keuangan dengan format yang lebih terstruktur dan terstandarisasi menggunakan LibreOffice Calc. Hal ini tidak hanya mempermudah peserta dalam mencatat dan melacak keuangan UMKM, tetapi juga memudahkan saat harus menyampaikan laporan kepada pihak-pihak terkait, seperti dinas koperasi dan UMKM atau lembaga pemberi modal. Standarisasi laporan keuangan ini diharapkan dapat memperkuat kepercayaan pihak eksternal terhadap UMKM yang dikelola oleh Ibu PKK di Desa Sumber Mulyo Kabupaten Tanggamus.

Kesimpulan

Pada kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu-ibu PKK di Tanggamus Sumber Mulyo yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal dalam bidang akuntansi atau keuangan. Meskipun demikian, kegiatan pengabdian ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka secara signifikan, terutama dalam pembuatan laporan keuangan sederhana, seperti pencatatan transaksi harian, neraca, dan laporan laba rugi dengan menggunakan LibreOffice Calc. Selain itu, beberapa peserta langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam pengelolaan UMKM masing - masing, yang menunjukkan dampak positif dari pelatihan ini.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pelatihan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam, seperti analisis keuangan dan strategi pencatatan yang lebih efisien. Selain itu, pendampingan secara periodik juga perlu dilakukan untuk memastikan Ibu PKK dapat mengatasi kendala yang mungkin muncul dalam penggunaan LibreOffice Calc serta mengoptimalkan penerapannya dalam usaha mereka. Adanya kolaborasi dengan pihak terkait, seperti dinas koperasi atau akademisi, juga dapat menjadi langkah strategis untuk mendukung keberlanjutan program ini dan memperluas manfaatnya bagi UMKM di wilayah tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan berkontribusi baik tenaga dan finansial dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, khususnya kepada Ibu-ibu PKK desa Sumber Mulyo yang telah antusias berpartisipasi. Kami juga berterima kasih kepada Universitas Malahayati yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan pengabdian ini. Semoga hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan untuk warga desa Sumber Mulyo terkhusus Ibu-ibu PKK.

Pernyataan Kontribusi Penulis

RAW berperan penting sebagai ketua pelaksana yang merancang konsep pengabdian. LW berkontribusi dalam melakukan survei awal untuk melihat kebutuhan dan masalah yang ada. HKA berperan sebagai penyampai dan perancang modul kegiatan pengabdian ini. Sementara itu, HNR dan BPP berperan dalam pengolahan data, pengeditan naskah. Kami memastikan bahwa artikel ini merupakan karya orisinal dan

belum pernah dipublikasikan atau sedang dalam proses peninjauan di penerbit jurnal atau media publikasi lain. Seluruh penulis telah meninjau serta menyetujui versi akhir yang diajukan ke Jurnal Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Referensi

- Azwar, M. A. M., Widyawati, L., Nasri, M. H., Sayyidati, R., Syahrir, M., & Qulub, M. (2024). Pelatihan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Keterampilan dalam Pengolahan Data dan Pembuatan Grafik. *Jurnal Mengabdi Dari Hati*, 3(2), Article 2.
- Daniel, B., Sunarto, S., Poerwati, R. T., Hardiningsih, P., & Maryono, M. (2025). Pendampingan dan Pelatihan Digitalisasi Keuangan Menggunakan Aplikasi Lamikro di UMKM Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Penamas*, 9(1), Article 1.
- Farhat, R., Setyawati, L. D., Mahardika, T. A., Aziz, M., & Widajantie, T. D. (2025). Inovasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM: Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan melalui Aplikasi Teman Bisnis. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v3i1.1224>
- Fathihani, Randyantini, V., & Saputri, I. P. (t.t.). *Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Digital Berbasis Aplikasi “Bukuwarung” Pada Umkm Di Wilayah Tanjung Duren / Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Diambil 15 Maret 2025, dari <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/572>
- Gajali, A., & Astuti, T. D. (2024). Pelaporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM (Studi Kasus pada Usaha Sudek dan Seblak Bloom). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3298–3303. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.3628>
- Haswan, F., Harijana, H., Hafiz, N. W. A.-, Jasri, J., Elgamar, E., Nazli, R., Nopriandi, H., Erlinda, E., Chairani, S., & Siregar, M. H. (2021). Pelatihan Aplikasi Perkantoran Open Source Bagi Guru Dan Staf Administrasi SMA Negeri 2 Ib. Jaya Kabupaten Solok. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), Article 1. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v1i1.1505
- LibreOffice. (2024). *Who are we? | LibreOffice—Free and private office suite—Based on OpenOffice—Compatible with Microsoft*. <https://www.libreoffice.org/about-us/who-are-we/>
- Mas’ud, S., Syam, R., & Ihsan, H. (2024). Sosialisasi, Instalasi, dan Penggunaan Software Open-Source LibreOffice Writer bagi Guru di Kabupaten Bantaeng. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.53860/losari.v6i1.191>
- Microsoft. (2024). *Uji Coba Gratis—Coba Microsoft 365 selama satu bulan—Microsoft Store*. <https://www.microsoft.com/id-id/microsoft-365/try>
- Nirwana, R., Marliadi, R., & Rukman, R. (2025). Digitalisasi dalam UMKM Anak Muda: Pelaporan Keuangan dengan Aplikasi. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i2.23493>

- Panudju, A. T., Nopianti, R., Tjeng, P. S., Hayyin, F., & Surani, D. (2024). Pelatihan Penggunaan Ms Excel dalam Membuat Laporan Keuangan UMKM di Kelurahan Banjar Agung, Cipocok Jaya, Serang-Banten. *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(06), Article 06.
- Pemerintah Indonesia. (2008). *UU No. 11 Tahun 2008*. Database Peraturan | JDIH BPK. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/37589/uu-no-11-tahun-2008>
- Pemerintah Indonesia. (2014). *UU No. 28 Tahun 2014*. Database Peraturan | JDIH BPK. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/38690>
- Putri, L. U., Wahyuni, M., Gultom, K., & Asnan, H. (2024). Peningkatan Keterampilan Kerja Melalui Pelatihan Microsoft Excel Untuk Ibu-Ibu PKK dan Pemuda Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mitra Kreasi Cendekia (MKC)*, 2(2), Article 2.
- Qomariyah, N., & Herawati, N. (2019). Pelatihan Pembukuan Simpan Pinjam dengan Metode Microsoft Excel pada Ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kalurahan Sondakan, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. *WASANA NYATA*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v3i1.456>
- Rahim1, S., Tenriwaru, T., Sukmawati, S., & Kalsum, U. (2024). PKM Pendampingan Pelaporan Keuangan dan Pemasaran Digital Usaha Kuliner Bagi kelompok Ibu PKK Kelurahan Lanna. *Jurnal Balireso: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.33096/balireso.v9i1.294>
- Salma, N., Purnomo, R. F., Oktaria, E. T., Alie, M. S., & Silvia, D. (2023). Pelatihan Literasi Keuangan Digital Pada Ibu-Ibu Pkk Dalam Pengelolaan Produk Umkm Desa Wisata Pulau Pahawang Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.36448/jpu.v2i2.37>
- Sebayang, L. S., & Candra, Y. T. A. (2024). Pendampingan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Praktis dengan Mengaplikasikan Microsoft Excel pada UMKM Omah Jamu Argomulyo. *Jurnal Gramaswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 184–190. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2024.004.02.08>
- Silvia, D., Salma, N., Khoirina, S., Surya, M. R. E., Wa, A. R., Wa, S. M., & Warisi, D. (2025). Pelatihan Digitalisasi Pemasaran Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada UMKM. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.36448/jpu.v4i1.90>
- Winarno, H., Raihanah, D. S., & Syadidah, I. F. (2024). Peran Digitalisasi Marketing dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah bagi Pelaku Usaha UMKM di Dalung Cipocok Jaya Serang. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1, 105–115. <https://doi.org/10.30656/senama.v1i.22>
- Yuliazmi, Gata, G., & Imelda. (2021). Pelatihan Penggunaan Libreoffice Bagi Para Guru SD Tanah Tingal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat TEKNO*, 2(1), Article 1.